

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR AKOMODASI PROVINSI BALI 2017

<https://bali.bps.go.id>





**TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR
AKOMODASI PROVINSI BALI
2017**

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR AKOMODASI PROVINSI BALI 2017

ISSN : 2355-3057

No. Publikasi : 51540.1805

Katalog : 8403001.51

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xiv + 52 halaman

Naskah : Bidang Statistik Distribusi

Penyunting : Bidang Statistik Distribusi

Desain Kover : Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh : ©BPS Provinsi Bali

Dicetak oleh : UD. Astari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Tingkat Penghunian Kamar Akomodasi

Provinsi Bali 2017

Pengarah

Ir. Adi Nugroho, M.M.

Penanggung Jawab

I Gede Nyoman Subadri, SE.

Editor

I Gede Rosma Adi Wijaya, SST.

Penulis dan Pengolah Data

Dwi Yustiani, SST.

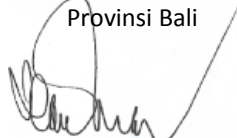
Desain/Layout

Dwi Yustiani, SST.

KATA PENGANTAR

Pariwisata merupakan salah satu dari lima sektor prioritas pembangunan 2017, yaitu pangan, energi, maritim, pariwisata, kawasan industri, dan kawasan ekonomi khusus. Hal ini tidak terlepas dari keberadaannya yang telah terbukti mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai belahan dunia. Pariwisata saat ini tidak hanya mencakup hiburan saja, melainkan mampu menjadi *leading* pembangunan yang mampu mengintegrasikan sektor ekonomi di luar pariwisata seperti sektor pertanian, jasa, dan lain sebagainya. Keberlangsungan sektor pariwisata dapat dicerminkan dengan salah satu indikator yaitu Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel/ akomodasi. Publikasi "TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR AKOMODASI PROVINSI BALI 2017", merupakan salah satu produk BPS Provinsi Bali yang mencoba menguraikan kondisi TPK dan sejumlah indikator terkait di Provinsi Bali. Publikasi ini merupakan penerbitan berkelanjutan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna data. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat disajikan, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih. Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan penerbitan mendatang.

Denpasar, Juli 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bali



Ir. Adi Nugroho, M.M.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Cakupan.....	6
1.4 Konsep dan Definisi.....	6
BAB II. ULASAN RINGKAS.....	11
II.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya.....	11
II.2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel.....	16
II.3 Rata-rata Lama Tamu Menginap.....	19
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Nama	Halaman
Lampiran 1.	Jumlah Hotel/Akomodasi Lainnya, Kamar, dan Tempat Tidur di Provinsi Bali, 2017.....	27
Lampiran 2.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	28
Lampiran 3.	Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	29
Lampiran 4.	Rata-rata Lama Tamu Asing dan Nusantara Menginap (RTM) Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	30
Lampiran 5	Rata-rata Lama Tamu Asing Menginap (RTMA) Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	31
Lampiran 6.	Rata-Rata Lama Tamu Nusantara Menginap (RTMN) Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	32
Lampiran 7.	Perbandingan Tamu Asing dan Nusantara yang Datang ke Hotel Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	33
Lampiran 8.	Jumlah Malam Kamar Terpakai (<i>Room Night Occupied</i>) Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	34
Lampiran 9.	Banyaknya Malam Tamu (<i>Guest Night</i>) Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	35
Lampiran 10.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	36

Lampiran 11.	Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	37
Lampiran 12.	Rata-Rata Lama Tamu Asing dan Nusantara Menginap (RTM) Pada Hotel Bintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017...	38
Lampiran 13.	Rata-Rata Lama Tamu Asing Menginap (RTMA) Pada Hotel Bintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	39
Lampiran 14.	Rata-Rata Lama Tamu Nusantara Menginap (RTMN) Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	40
Lampiran 15.	Perbandingan Tamu Asing (AS) dan Nusantara (N) yang Datang Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	41
Lampiran 16.	Banyaknya Malam Kamar Terpakai (<i>Room Night Occupied</i>) Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	43
Lampiran 17.	Banyaknya Malam Tamu (<i>Guest Night</i>) Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas di Provinsi Bali, 2017.....	44
Lampiran 18.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang, Rata-Rata Lama Tamu Asing dan Nusantara Menginap (RTM)* Dirinci Per Bulan di Provinsi Bali, 2017.....	45
Lampiran 19.	Rata-Rata Lama Tamu Asing Menginap (RTMA) dan Rata-Rata Lama Tamu Nusantara Menginap (RTMN) pada Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Per Bulan di Provinsi Bali, 2017.....	46
Lampiran 20.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Per Bulan di Provinsi Bali, 2017.....	47

Lampiran 21.	Rata-Rata Lama Tamu Asing dan Nusantara Menginap (RTM) pada Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Per Bulan di Provinsi Bali, 2017.....	49
Lampiran 22.	Rata-Rata Lama Tamu Asing Menginap (RTMA) Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Per Bulan di Provinsi Bali, 2017.....	51
Lampiran 23.	Rata-Rata Lama Tamu Nusantara Menginap (RTMN) Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Per Bulan di Provinsi Bali, 2017.....	53
Lampiran 24.	Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kelompok Kamar Per Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali, 2017.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Perbandingan Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang di Provinsi Bali, 2017.....	12
Gambar 2	Jumlah Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	13
Gambar 3	Jumlah Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017.....	13
Gambar 4	Jumlah Kamar Hotel Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	15
Gambar 5	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.....	15
Gambar 6	Tingkat Penghunian Kamar di Provinsi Bali Berdasarkan Klasifikasi, 2016-2017.....	16
Gambar 7	Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar di Provinsi Bali per Bulan, 2017.....	17
Gambar 8	Rentang Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Bali per Kelas, 2017.....	18
Gambar 9	Rentang Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Bali per Kabupaten/Kota, 2017.....	19
Gambar 10	Rata-rata Lama Tamu Asing dan Nusantara Menginap (RTM) di Provinsi Bali, 2017.....	20
Gambar 11	Perkembangan Rata-rata Lama Tamu Menginap (RTM) di Provinsi Bali per Bulan, 2017.....	21

Gambar 12	Perkembangan Rata-rata Lama Tamu Asing Menginap (RTMA) di Provinsi Bali per Bulan, 2017.....	22
Gambar 13	Perkembangan Rata-rata Lama Tamu Nusantara Menginap (RTMN) di Provinsi Bali per Bulan, 2017.....	23

<https://bali.bps.go.id>



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pariwisata sebagai salah satu *leading sector* pembangunan merupakan salah satu sektor yang sangat strategis dan mampu menjadi media integrasi antar sektor di bidang ekonomi. Saat ini, sektor pariwisata telah mengalami ekspansi dan diversifikasi yang menyebabkan sektor pariwisata menjadi sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan diduga relatif cepat. Hal ini diduga dapat dibuktikan dengan di tengah-tengah kondisi krisis global yang menerpa negara-negara di dunia, jumlah orang-orang yang melakukan perjalanan wisata menunjukkan pertumbuhan yang positif di tingkat internasional.

Pariwisata dipandang mampu menggerakkan perekonomian bangsa. Saat ini, sektor pariwisata menjadi prioritas nasional seperti yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019, dengan sasaran pertumbuhan yang dimaksud antara lain sektor pariwisata bertumbuh sebesar delapan persen, wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia mencapai 20 juta, wisatawan domestik yang datang mencapai 275 juta, serta devisa yang diperoleh dari sektor ini mencapai 240 triliun Rupiah. Adapun sasaran pembangunan inklusif kepariwisataan yang akan

dicapai antara lain meningkatnya usaha lokal industri pariwisata, serta meningkatnya tenaga kerja lokal yang tersertifikasi.

Pesatnya perkembangan pariwisata tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah orang yang melakukan perjalanan wisata. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2017, pertumbuhan kedatangan wisatawan mancanegara yang datang ke Provinsi Bali mencapai 14,97 persen per tahun. Sebelum era tahun 2000 an, angka kunjungan wisatawan mancanegara masih berada di kisaran satu jutaan, namun kini angka wisman sudah berada di level 4 jutaan. Bahkan pada tahun 2017, jumlah wisatawan mancanegara menembus angka lima juta orang di tengah-tengah terjadinya erupsi Gunung Agung di penghujung tahun 2017.

Daya tarik Pulau Bali yang mampu membedakannya dengan kawasan lain yang berada di Indonesia antara lain keindahan alam, budaya, serta ragam kuliner yang relatif khas. Beragam dan lengkap pula jenis-jenis tempat wisata yang ada di Pulau Bali, mulai dari pantai, sawah-sawah terasering, kawasan hutan dan danau, gunung berapi, air terjun, serta kawasan wisata buatan seperti desa wisata juga telah dikenal dunia. Kesenian pun tak luput dari pandangan para wisatawan yang berkunjung. Seni tari, seni lukis, seni musik gamelan, dan seni bangunan arsitektur juga sangat memukau para wisatawan yang berkunjung. Karena beberapa hal tersebut, Provinsi Bali dinobatkan menjadi pulau terbaik di dunia versi *TripAdvisor Traveller's Choice Award 2017*.

Pariwisata memang terasa demikian cepat berkembang. Secara kasat mata, Bali yang dulu dikenal sebagai daerah agraris dengan bentangan sawah hijau kini sebagian telah menjadi deretan hotel dan sarana penunjang pariwisata lainnya. Jumlah hotel berbintang meningkat hampir dua kali lipat hanya dalam rentang sepuluh tahun terakhir. Pada tahun 2006 hotel bintang di Bali baru sebanyak 147 hotel, kemudian di tahun 2016 jumlahnya telah mencapai 281 hotel bintang. Pada tahun 2017, hotel bintang yang ada di Provinsi Bali mencapai 551 hotel, meningkat dua kali lipat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan (hotel bintang dan non bintang), jumlah hotel kini telah mencapai 4.874 hotel, padahal di tahun 2006 jumlahnya hanya 1.635 hotel.

Pesatnya pertumbuhan sarana dan prasarana pariwisata sejalan dengan pesatnya perkembangan jumlah kunjungan wisman. Kondisi global telah menunjukkan bahwa *trend* untuk melakukan pelesir ke belahan negara lain kini tidak hanya menjadi konsumsi bagi kalangan atas. Selain pertumbuhan ekonomi dunia yang telah memperbesar proporsi penduduk lapisan menengah keatas, perubahan gaya hidup juga telah menempatkan rekreasi menjadi kebutuhan bagi banyak kalangan. Perkembangan paradigma pariwisata yang awalnya hanya pelesir, berkembang menjadi *bussines and leisure*. Kondisi ini tercermin jelas dari data UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) yang menunjukkan trend peningkatan tajam terkait kunjungan wisman pada setiap

tahunnya. Data UNWTO tahun 2017 menunjukkan jumlah wisatawan dunia hingga pertengahan tahun 2017 mengalami kenaikan hingga 6,4 persen. Kenaikan ini merupakan yang tertinggi dalam sejarah selama tujuh tahun terakhir. Hal ini terjadi tidak terlepas dari naiknya tingkat kepercayaan warga dunia dari sisi keamanan.

Kondisi internal juga menunjukkan hal yang sejalan. Pariwisata begitu didukung karena telah terbukti menghasilkan nilai tambah yang besar. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan menggeluti pariwisata telah mengubah banyak kehidupan masyarakat Bali menjadi lebih baik. Nilai tambah secara makro juga menunjukkan peningkatan. Data ini tercermin jelas dari data PDRB yang menunjukkan *trend* meningkat.

Namun demikian, harus disadari bahwa daya kembang pariwisata harus didukung dengan berbagai aspek. Sebagai sektor jasa, pariwisata tentu menuntut sarana dan prasarana memadai, berupa sarana fisik maupun sumber daya manusia (SDM). Hal ini tampaknya masih menjadi tantangan berat karena data ketenagakerjaan menunjukkan SDM yang ada masih berpendidikan rendah. Demikian pula dengan infrastruktur yang tersedia. Saat ini, salah satu permasalahan yang sedang dialami oleh Provinsi Bali khususnya adalah masalah kemacetan. Pada kondisi tertentu seperti hari libur, untuk menuju sebuah kawasan pariwisata dihadang oleh masalah kemacetan, padahal waktu tempuh merupakan salah satu urgensi yang harus diminimalkan.

Selain itu, pertanian yang menjadi sendi kehidupan masyarakat Bali harus susah payah menjaga eksistensinya di tengah serbuan pariwisata. Ancaman utama yang dialami Provinsi Bali antara lain alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan pariwisata, disamping pengaruh eksternal yang begitu dominan. Pengalaman telah mengajarkan bahwa kedatangan wisman begitu terpengaruh situasi politik, dan keamanan. Tentu bukan hal yang mudah untuk menjaga situasi tersebut dalam kondisi yang kondusif. Namun demikian upaya pemerintah telah mengkolaborasikan antara eksistensi sektor pertanian dengan sektor pariwisata, terbukti dengan banyaknya kawasan pariwisata berbasis pertanian seperti agro wisata.

Melanjutkan tentang prasyarat berkembangnya pariwisata, keberhasilan pembangunan industri pariwisata sudah pasti tidak dapat dilepaskan dari adanya komponen-komponen penunjang. Usaha perhotelan/akomodasi merupakan salah satu komponen penunjang dan menjadi topik bahasan utama dalam publikasi ini. Dari kegiatan sub sektor usaha perhotelan/akomodasi dapat diperoleh informasi dan indikator-indikator yang menggambarkan kondisi obyektif aktivitas kepariwisataan.

Publikasi ini menyajikan beberapa indikator kepariwisataan di Provinsi Bali, khususnya yang terkait usaha hotel/akomodasi. Informasi dan indikator pokok yang disajikan pada garis besarnya

meliputi perkembangan jumlah hotel/akomodasi lainnya, tingkat penghunian kamar, serta rata-rata lama tamu menginap.

I.2 Tujuan.

Penyajian Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Akomodasi Provinsi Bali 2017 dimaksudkan untuk memberikan informasi terkait data tingkat penghunian kamar, rata-rata lama menginap, dan perkembangan jumlah hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Bali. Diharapkan data tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata di masa yang akan datang.

I.3 Cakupan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan dan penghitungan/estimasi yang mencakup hotel/akomodasi lainnya yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bali.

I.4 Konsep dan Definisi.

I.4.1 Usaha Penyedia Akomodasi.

Usaha Penyedia Akomodasi dalam publikasi ini didefinisikan sebagai usaha yang menyediakan akomodasi untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa

penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang dicakup disini berupa usaha penyedia akomodasi jangka pendek, khususnya untuk harian atau mingguan yang berbentuk usaha hotel.

I.4.2 Usaha Hotel.

Usaha Hotel didefinisikan sebagai usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

I.4.3 Hotel Bintang.

Hotel Bintang didefinisikan sebagai usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya.

I.4.4. Hotel Non Bintang.

Hotel non bintang dapat disebut sebagai hotel melati. Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi

ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

I.4.5. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK).

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) didefinisikan sebagai jumlah kamar yang telah disewakan atau dihuni dibandingkan dengan jumlah kamar yang tersedia di hotel tersebut (dalam persen).

I.4.6 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT).

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) didefinisikan sebagai jumlah tempat tidur hotel yang telah disewakan atau digunakan dibandingkan dengan jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel itu (dalam persen).

I.4.7. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap.

Rata-rata Lamanya Tamu Menginap didefinisikan sebagai banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

I.4.8. Rata-rata Lamanya Tamu Asing Menginap.

Rata-rata lamanya tamu asing menginap didefinisikan sebagai banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.

I.4.9. Rata-rata Lama Tamu Dalam Negeri Menginap.

Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap didefinisikan sebagai banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

<https://bali.bps.go.id>



BAB II

ULASAN RINGKAS

II.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya.

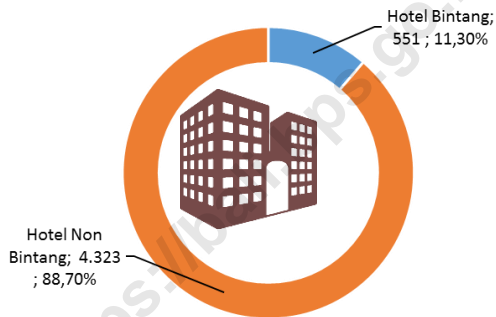
Seiring dengan sektor pariwisata yang menjadi *leading sector* berbagai aktifitas ekonomi, lapangan usaha di bidang pariwisata tetap menjadi sektor andalan perekonomian Provinsi Bali. Pada Tahun 2017 sumbangan lapangan usaha kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum merupakan penyumbang tertinggi pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali. Dari pertumbuhan PDRB yang mencapai 5,59 persen, kontribusi lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 23,33 persen dan merupakan kontribusi tertinggi terhadap nilai PDRB Provinsi Bali di tahun 2017.

Hotel dan jenis akomodasi lainnya yang merupakan salah satu komponen vital dalam industri pariwisata, merupakan sesuatu yang mesti dipelihara dan dikembangkan. Konsekuensinya, pertumbuhan jumlah akomodasi secara global tidak dapat dibendung lagi. Tidak cukup hanya kuantitas akomodasi yang ditingkatkan, fasilitas-fasilitas akomodasi yang dapat menambah kenyamanan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan sarana akomodasi.

Pada tahun 2017, jumlah hotel bintang di Provinsi Bali tercatat sebanyak 551 unit atau sebesar 11,30 persen dari total keseluruhan hotel yang ada di Provinsi Bali. Sementara, sisanya sebanyak 88,70 persen merupakan hotel non bintang, atau sebanyak 4.323 unit hotel non bintang.

Gambar 1.

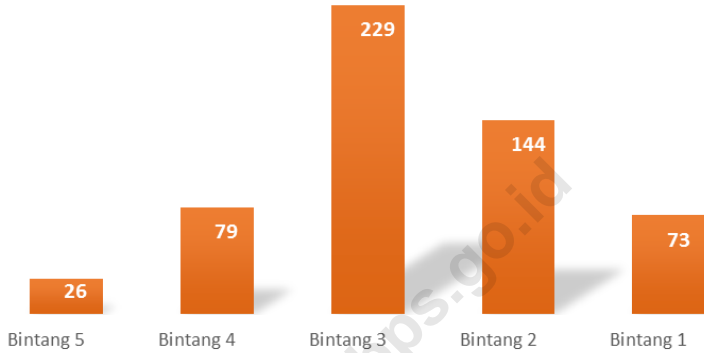
Perbandingan Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang di Provinsi Bali, 2017.



Apabila dipilah menurut klasifikasi hotel, hotel bintang tiga mendominasi jumlah hotel yang ada di Provinsi Bali pada tahun 2017, yaitu sebanyak 229 unit hotel. Sedangkan hotel bintang lima di Provinsi Bali tercatat sebanyak 26 unit hotel, sementara hotel bintang empat tercatat sebanyak 79 unit hotel, hotel bintang dua menempati posisi kedua terbanyak yaitu sejumlah 144 unit hotel, serta hotel bintang satu berjumlah 73 unit.

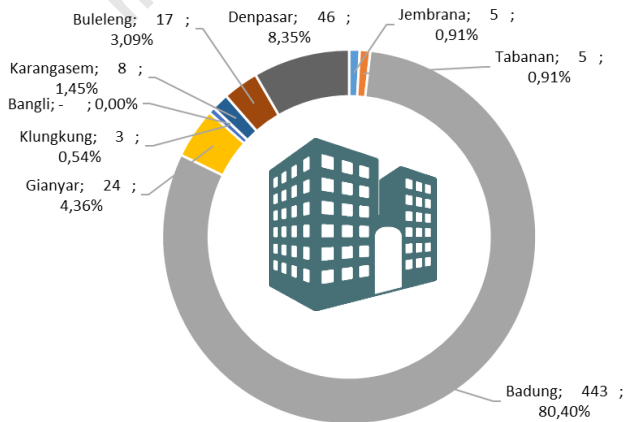
Gambar 2.

Jumlah Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel di Provinsi Bali, 2017.



Gambar 3.

Jumlah Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017.

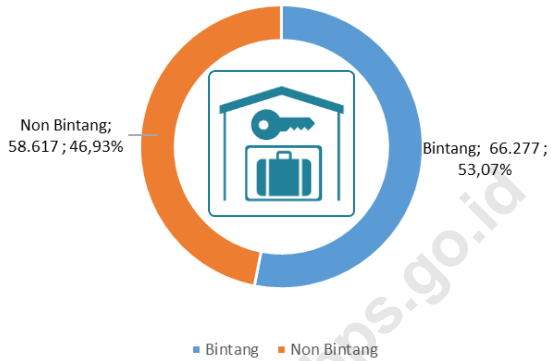


Sebaran hotel bintang menurut kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali, didominasi oleh Kabupaten Badung sebanyak 443 unit hotel bintang. Sementara posisi kedua ditempati oleh Kota Denpasar sebanyak 46 hotel bintang. Posisi ketiga ditempati oleh Kabupaten Gianyar sebanyak 24 hotel bintang. Data selengkapnya dapat dilihat pada gambar 3.

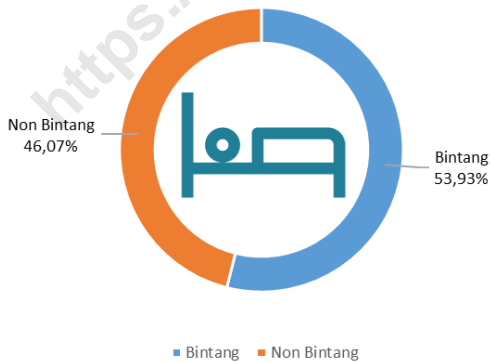
Seirama dengan hotel bintang, akomodasi non bintang, juga didominasi oleh Kabupaten Badung sebagai peringkat pertama dengan persentase sebesar 43,72 persen, disusul Kabupaten Gianyar sebesar 24,52 persen, kemudian Kota Denpasar sebesar 7,43 persen. Keberadaan ketiga daerah yaitu Badung, Gianyar, dan Denpasar sebagai pusat pariwisata di Provinsi Bali telah menuntut ketersediaan sarana penunjang yang memadai. Sehingga tidak mengherankan jika ketiganya menjadi pusat pertumbuhan sarana akomodasi baik berbintang maupun non bintang.

Sejalan dengan ketersediaan hotel, jumlah kamar secara keseluruhan pada usaha akomodasi tercatat mencapai 124.894 buah kamar di tahun 2017. Sebaran kamar hotel meliputi 66.277 kamar pada hotel berbintang, dan 58.617 kamar pada hotel non bintang. Jumlah tempat tidur yang tersedia berdasarkan jenis hotel meliputi 94.222 buah tempat tidur pada hotel berbintang, dan 80.477 buah tempat tidur pada hotel non bintang.

Gambar 4.
Jumlah Kamar Hotel Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.



Gambar 5.
Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.

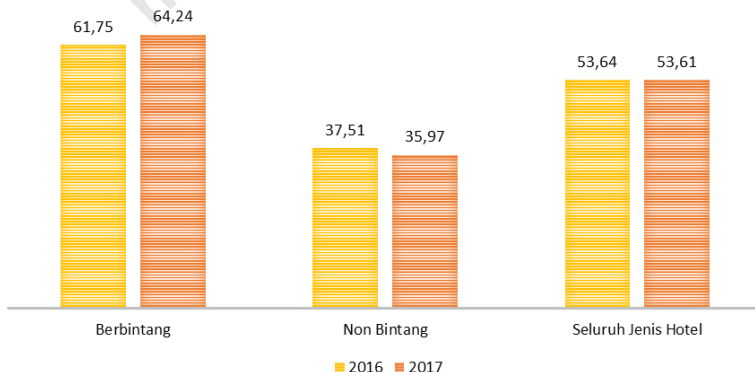


II.2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel/akomodasi merupakan salah satu indikator yang dapat merefleksikan tingkat produktivitas usaha subsektor jasa akomodasi. Jika TPK membesar dan cenderung mendekati 100 persen menunjukkan bahwa sebagian besar atau hampir seluruh kamar tersedia laku terjual. Sebaliknya apabila TPK mengecil sampai mendekati 0,00 persen pertanda sebagian besar atau hampir seluruh kamar tersedia tidak laku terjual. Dibandingkan dengan keadaan tahun sebelumnya, TPK hotel di Provinsi Bali tahun 2017 secara keseluruhan turun sebesar 0,03 poin. Dengan rincian TPK hotel berbintang naik 2,49 poin dan TPK hotel non bintang turun 1,54 poin.

Gambar 6.

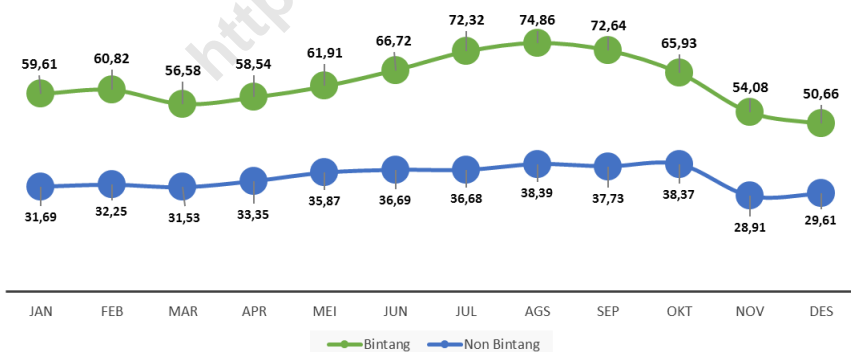
Tingkat Penghunian Kamar di Provinsi Bali Berdasarkan Klasifikasi, 2016-2017.



Apabila dilihat perkembangan per bulan, tingkat hunian kamar untuk tiap-tiap bulan selama tahun 2017, terlihat bahwa baik hotel bintang maupun non bintang cenderung menunjukkan tren yang hampir sama. TPK pada hotel bintang maupun non bintang cenderung rendah pada bulan-bulan di awal tahun dan cenderung lebih tinggi di paruh kedua tahun 2017. Namun, kondisi yang berbeda dari tahun sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan tingkat penghunian kamar di penghujung tahun, yang diduga karena terjadinya erupsi Gunung Agung yang menyebabkan banyak negara asal wisman yang mengeluarkan *travel advice* terhadap penduduknya yang akan berwisata ke Provinsi Bali.

Gambar 7.

Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar di Provinsi Bali per Bulan, 2017.

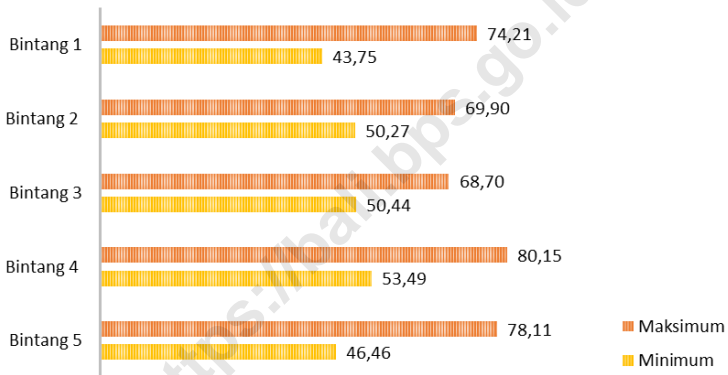


TPK hotel bintang mencapai puncaknya pada bulan Agustus 2017 yang mencapai 74,86 persen dan mengalami TPK terendah pada bulan Desember 2017 yang hanya sebesar 50,66

persen. Hal yang sama juga terjadi pada hotel non bintang yang mencapai puncak tingkat hunian kamar pada bulan Agustus 2017 yaitu sebesar 38,39 persen, dan mencapai titik terendah pada bulan November yang hanya mencapai 28,91 persen.

Gambar 8.

Rentang Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Bali per Kelas, 2017.

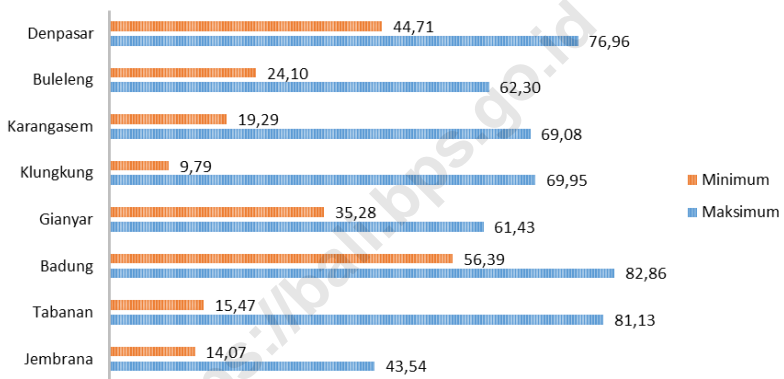


Menurut klasifikasi hotel bintang, antar kelas menunjukkan adanya perbedaan antar kelas hotel. TPK maksimum pada hotel bintang ditempati oleh hotel bintang empat, yang mempunyai TPK tertinggi sebesar 80,15 persen, sedangkan TPK terendah selama tahun 2017 ditempati oleh hotel bintang 1 yang hanya mencapai 43,75. Sementara, kalau dilihat per kabupaten/kota, tingkat penghunian kamar tertinggi berada di Kabupaten Badung, tercatat sebesar 82,68 persen. Hal ini mengingat Kabupaten Badung sebagai sentra pariwisata Bali yang memiliki berbagai macam akomodasi

yang mampu menunjang kegiatan pariwisata. Tingkat penghunian kamar terkecil berada di Kabupaten Klungkung yaitu tercatat sebesar 9,79 persen.

Gambar 9.

Rentang Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Bali per Kabupaten/Kota, 2017.



II.3 Rata-rata Lama Tamu Menginap.

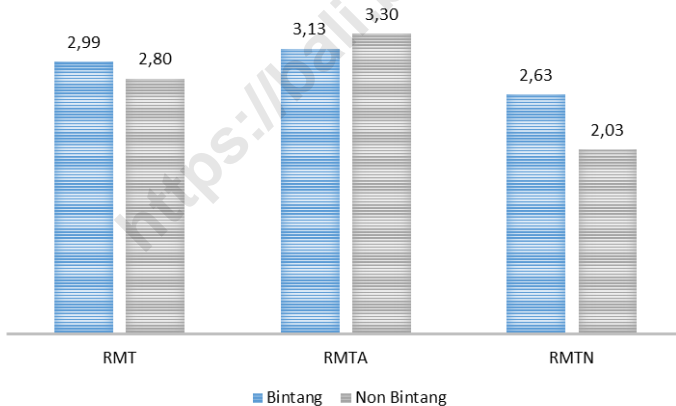
Indikator rata-rata lama tamu menginap memberikan gambaran berapa lama tamu menginap dalam suatu usaha hotel/akomodasi. Kemampuan suatu hotel/akomodasi memikat serta merebut wisatawan untuk merasa betah tinggal dan menginap lebih lama tercermin dari besar kecilnya rata-rata lama tamu menginap.

Rata-rata lama tamu asing dan nusantara menginap (RMT) untuk seluruh jenis spesifikasi dan klasifikasi hotel/akomodasi tahun 2017 yaitu 2,94 hari. Capaian ini tercatat lebih tinggi dari tahun

sebelumnya sebesar 2,91 hari. Dari angka tersebut, berarti bahwa umumnya lama tamu asing dan nusantara menginap berkisar antara 2 sampai 3 hari. Secara umum rata-rata lama tamu asing dan nusantara menginap di hotel berbintang lebih lama dari hotel/akomodasi non bintang, tercatat pada tahun 2017 rata-rata lama tamu asing dan nusantara menginap hotel bintang mencapai 2,99 hari, sedangkan hotel non bintang hanya 2,80 hari.

Gambar 10.

Rata-rata Lama Tamu Menginap di Provinsi Bali, 2017.

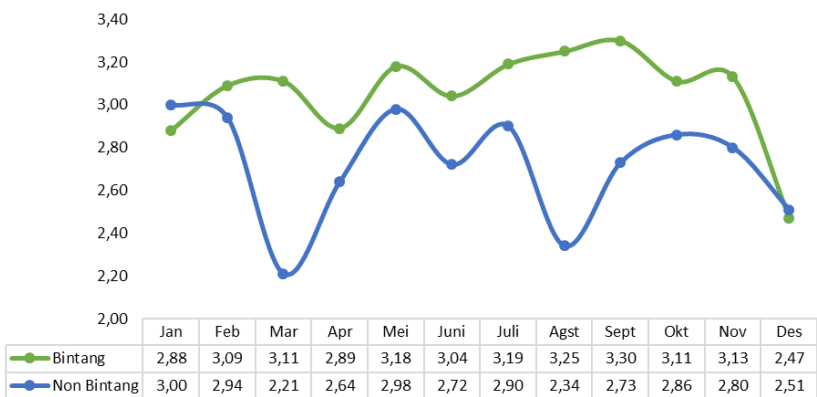


Rata-rata lama tamu asing menginap (RMTA) pada tahun 2017 di hotel bintang mencapai 3,13 hari, sedikit lebih singkat dibandingkan dengan di hotel non bintang yang mencapai 3,30 hari. Rata-rata lama tamu nusantara menginap (RMTN) di hotel

berbintang lebih lama yaitu 2,63 hari dibandingkan hotel non bintang 2,03 hari.

Apabila dilihat tren per bulannya, rata-rata lama tamu menginap hotel bintang mencapai puncaknya pada bulan September 2017, yang tercatat sebesar 3,30 hari. Namun, nilai rata-rata lama tamu menginap hotel bintang mencapai puncak terendah pada bulan Desember 2017 yaitu sebesar 2,47 hari. Rata-rata lama tamu menginap hotel non bintang mencapai nilai tertinggi pada bulan Januari 2017 sebesar 3,00 hari, dan terendah pada bulan Maret 2017 sebesar 2,21 hari. Hal yang berbeda terlihat pada bulan Januari 2017, yaitu rata-rata lama tamu menginap hotel non bintang jauh lebih tinggi daripada hotel bintang.

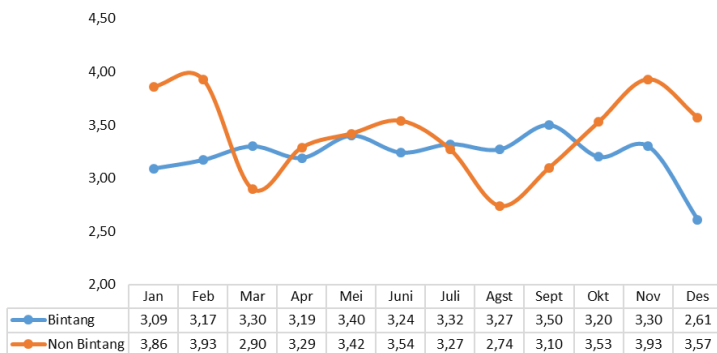
Gambar 11.
Perkembangan Rata-rata Lama Tamu Menginap di Provinsi Bali per Bulan, 2017.



Secara umum, rata-rata lama tamu asing menginap baik pada hotel bintang maupun non bintang menunjukkan kondisi yang cenderung fluktuatif. Sesuai dengan kondisi secara umum nilai rata-rata lama tamu menginap yang cenderung didominasi oleh hotel non bintang, bila dilihat berdasarkan asal wisman, di bulan Januari 2017 rata-rata lama tamu asing menginap pada hotel non bintang lebih tinggi daripada hotel bintang. Kondisi penurunan ditunjukkan di akhir tahun yang diduga akibat bencana alam erupsi Gunung Agung, yang dampaknya dirasakan begitu sangat mempengaruhi fluktuasi nilai rata-rata lama tamu menginap. Rata-rata lama tamu asing menginap pada hotel non bintang di bulan Januari 2017 mencapai 3,86 hari, sementara pada hotel bintang mencapai 3,09 hari.

Gambar 12.

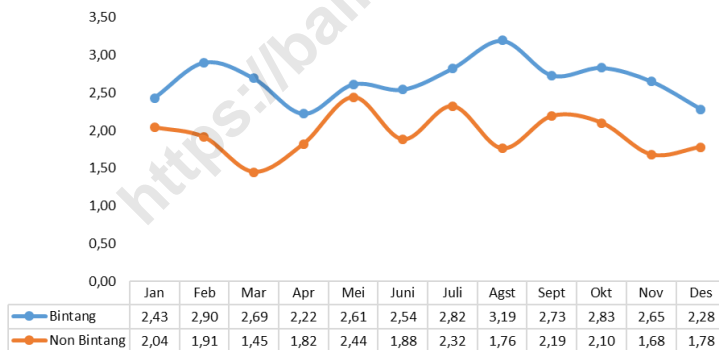
Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Provinsi Bali per Bulan, 2017.

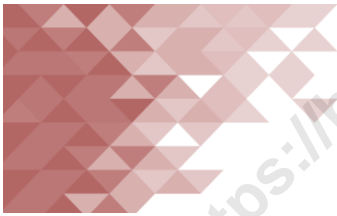


Berbeda dengan lama menginap wisatawan asing, lama menginap tamu Indonesia pada hotel non bintang selalu lebih rendah dibandingkan hotel berbintang. Pada gambar 11, dapat dilihat bahwa garis biru yang mewakili hotel bintang selalu di atas, dan terpaut cukup jauh dibandingkan hotel non bintang yang diwakili garis *orange*. Rata-rata lama tamu nusantara menginap pada hotel bintang setiap bulannya selama 2-3 hari, sedangkan pada hotel non bintang hanya mencapai 1-2 hari saja.

Gambar 13.

Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Nusantara di Provinsi Bali per Bulan, 2017





<https://bali.bps.go.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Jumlah Hotel/Akomodasi Lainnya, Kamar, dan Tempat Tidur di Provinsi Bali, 2017.

Hotel / Akomodasi		Jumlah		
		Unit	Kamar	Tempat Tidur
(1)		(2)	(3)	(4)
I.	Hotel Berbintang	551	66.277	94.222
	a. Bintang 1	73	1.705	2683
	b. Bintang 2	144	6.548	9.878
	c. Bintang 3	229	19.713	29.802
	d. Bintang 4	79	20.954	30.544
	e. Bintang 5	26	17.357	21.315
II.	Hotel Non Bintang	4.323	58.617	80.477
	a. Kelompok < 10 kamar	2.650	13.175	17.547
	b. Kelompok 10 - 24 kamar	1.167	16.977	24.133
	c. Kelompok 25 - 40 kamar	274	8.386	12.202
	d. Kelompok > 41 kamar	232	20.079	26.595
	Jumlah :			
	2017	4.874	124.894	174.699

Lampiran 2.

Presentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang	Seluruh Jenis Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	59,61	31,69	50,67
Pebruari	60,82	32,25	50,58
Maret	56,58	31,53	49,31
April	58,54	33,35	54,04
Mei	61,91	35,87	53,27
Juni	66,72	36,69	56,24
Juli	72,32	36,68	60,89
Agustus	74,86	38,39	66,19
September	72,64	37,73	60,54
Oktober	65,93	38,37	54,54
November	54,08	28,91	45,03
Desember	50,66	29,61	43,54
Jumlah :			
2017	64,24	35,97	53,61
2016	61,75	37,51	53,64
2015	60,48	30,87	51,60
2014	60,31	30,21	51,28
2013	63,44	36,02	54,35

Lampiran 3.

Presentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang	Seluruh Jenis Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	73,24	42,58	61,91
Pebruari	73,95	44,49	62,95
Maret	71,69	46,19	62,85
April	77,46	44,48	65,78
Mei	82,66	45,82	69,56
Juni	79,99	50,64	69,37
Juli	92,09	52,67	76,84
Agustus	104,29	52,93	85,87
September	99,39	47,80	81,08
Oktober	80,03	45,80	66,83
November	72,38	36,75	59,08
Desember	67,12	39,80	56,37
Jumlah :			
2017	80,51	45,83	67,78
2016	75,01	39,57	65,04
2015	71,66	37,02	61,08
2014	74,10	44,33	63,20
2013	67,88	41,10	60,13

Lampiran 4.

Rata-rata Lama Tamu Asing dan Nusantara Menginap (RTM) Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang	Seluruh Jenis Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	2,88	3,00	2,96
Pebruari	3,09	2,94	2,98
Maret	3,11	2,21	3,13
April	2,89	2,64	2,88
Mei	3,18	2,98	3,16
Juni	3,04	2,72	2,82
Juli	3,19	2,90	2,85
Agustus	3,25	2,34	2,87
September	3,30	2,73	3,03
Oktober	3,11	2,86	2,93
November	3,13	2,80	2,97
Desember	2,47	2,51	2,70
Jumlah :			
2017	2,99	2,80	2,94
2016	2,91	2,57	2,83
2015	3,08	2,47	2,90
2014	3,30	2,71	3,15
2013	3,21	2,78	3,12

Lampiran 5.

Rata-rata Lama Tamu Asing Menginap (RTMA) Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang	Seluruh Jenis Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	3,09	3,86	3,19
Pebruari	3,17	3,93	3,23
Maret	3,30	2,90	3,56
April	3,19	3,29	3,24
Mei	3,40	3,42	3,48
Juni	3,24	3,54	3,02
Juli	3,32	3,27	2,96
Agustus	3,27	2,74	2,98
September	3,50	3,10	3,19
Oktober	3,20	3,53	3,02
November	3,30	3,93	3,20
Desember	2,61	3,57	3,01
Jumlah :			
2017	3,13	3,30	3,17
2016	3,17	3,11	3,16
2015	3,16	3,55	3,28
2014	3,33	3,35	3,34
2013	3,28	3,46	3,31

Lampiran 6.

Rata-Rata Lama Tamu Nusantara Menginap (RTMN) Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang	Seluruh Jenis Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	2,43	2,04	2,47
Pebruari	2,90	1,91	2,47
Maret	2,69	1,45	2,42
April	2,22	1,82	2,20
Mei	2,61	2,44	2,49
Juni	2,54	1,88	2,37
Juli	2,82	2,32	2,53
Agustus	3,19	1,76	2,51
September	2,73	2,19	2,55
Oktober	2,83	2,10	2,69
November	2,65	1,68	2,41
Desember	2,28	1,78	2,22
Jumlah :			
2017	2,63	2,03	2,43
2016	2,34	1,90	2,20
2015	2,90	1,79	2,56
2014	3,26	2,03	2,95
2013	2,89	2,07	2,72

Lampiran 7.

Perbandingan Tamu Asing dan Nusantara yang Datang ke Hotel Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Hotel Berbintang		Hotel Non Bintang		Seluruh Jenis Hotel	
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	70,52	29,48	61,36	38,64	68,27	31,73
Pebruari	69,36	30,64	59,70	40,30	66,85	33,15
Maret	63,80	36,20	57,87	42,13	62,32	37,68
April	67,46	32,54	58,81	41,19	65,28	34,72
Mei	70,95	29,05	60,64	39,36	68,27	31,73
Juni	71,88	28,12	62,27	37,73	69,39	30,61
Juli	76,15	23,85	66,12	33,88	73,37	26,63
Agustus	80,75	19,25	66,85	33,15	77,28	22,72
September	77,75	22,25	64,96	35,04	74,62	25,38
Oktober	78,55	21,45	60,87	39,13	73,65	26,35
November	76,17	23,83	54,12	45,88	70,79	29,21
Desember	62,89	37,11	55,71	44,29	60,63	39,37
Jumlah :						
2017	72,16	27,84	61,10	38,90	69,28	30,72
2016	68,67	31,33	55,35	44,65	65,43	34,57
2015	69,40	30,60	47,64	52,36	60,46	39,54
2014	69,26	30,74	51,39	48,61	65,54	34,46
2013	71,66	28,34	50,55	49,45	66,95	33,05

Lampiran 8.

Jumlah Malam Kamar Terpakai (*Room Night Occupied*) Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang	Seluruh Jenis Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.338.108	451.955	1.790.064
Pebruari	1.126.989	425.894	1.552.884
Maret	1.158.827	390.569	1.549.396
April	1.249.891	405.725	1.655.616
Mei	1.271.355	411.873	1.683.228
Juni	1.193.101	416.920	1.610.020
Juli	1.289.210	443.172	1.732.382
Agustus	1.186.849	356.732	1.543.582
September	1.040.635	291.451	1.332.086
Oktober	961.461	336.433	1.297.894
November	712.308	243.710	956.018
Desember	731.837	298.421	1.030.258
Jumlah :			
2017	13.260.573	4.472.856	17.733.429
2016	12.976.125	3.961.744	16.937.869
2015	6.914.792	4.810.403	11.358.839
2014	6.527.211	4.431.498	10.958.709
2013	6.070.193	4.032.102	10.102.295

Lampiran 9.

Banyaknya Malam Tamu (*Guest Night*) Dirinci Menurut Jenis Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang	Seluruh Jenis Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	2.407.159	819.610	3.226.769
Pebruari	2.135.678	765.251	2.900.930
Maret	2.207.847	754.052	2.961.899
April	2.265.115	713.907	2.979.022
Mei	2.472.794	756.692	3.229.486
Juni	2.156.966	774.722	2.931.688
Juli	2.315.907	835.435	3.151.342
Agustus	2.234.967	634.062	2.869.029
September	2.046.664	541.695	2.588.359
Oktober	1.685.004	605.218	2.290.222
November	1.409.919	426.514	1.836.433
Desember	1.418.423	545.403	1.963.826
Jumlah :			
2017	24.756.443	8.172.562	32.929.005
2016	24.134.248	6.858.957	30.993.205
2015	10.989.597	10.001.727	20.991.324
2014	10.911.288	9.870.136	20.782.424
2013	11.033.628	9.670.383	20.704.010

Lampiran 10.

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh
	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Kelas Hotel
	5	4	3	2	1	Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	62,01	63,71	53	53,11	58,36	59,61
Pebruari	64,12	59,34	54,99	68,34	50,11	60,82
Maret	60,49	53,49	53,23	61,5	43,75	56,58
April	54,68	64,64	57,54	57,86	45,43	58,54
Mei	65,1	63,48	56,19	50,27	64,56	61,91
Juni	70,32	69,8	57,84	62,16	46,92	66,72
Juli	72,2	75,45	68,7	69,9	67,72	72,32
Agustus	76,24	80,15	67,18	65,3	67,18	74,86
September	78,11	74,38	63,2	61,79	51,75	72,64
Oktober	65,4	67,76	63,65	64,55	74,21	65,93
November	51,93	56,09	53,73	59,7	51,91	54,08
Desember	46,46	54,02	50,44	59,07	55,27	50,66
Jumlah :						
2017	64,79	67,87	59,05	60,96	51,68	64,24
2016	64,47	66,52	56,13	47,60	48,05	61,75
2015	62,95	62,37	55,12	47,55	44,70	60,48
2014	61,46	61,83	58,67	54,22	53,15	60,31
2013	61,91	60,70	58,59	55,58	59,18	63,44

Lampiran 11.

Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang
Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh
	Bintang 5	Bintang 4	Bintang 3	Bintang 2	Bintang 1	Kelas Hotel Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	74,24	75,20	67,98	75,87	63,10	73,24
Pebruari	71,07	80,32	68,97	81,23	53,27	73,95
Maret	61,28	79,48	78,39	86,09	40,34	71,69
April	69,13	90,51	74,11	85,01	56,86	77,46
Mei	87,15	89,32	66,21	89,48	58,17	82,66
Juni	77,13	86,15	75,34	87,64	59,11	79,99
Juli	84,07	103,42	94,93	96,07	68,16	92,09
Agustus	105,41	108,85	99,98	91,67	73,77	104,29
September	96,78	110,44	89,16	86,45	61,38	99,39
Oktober	73,72	84,43	85,79	78,84	56,88	80,03
November	65,36	78,87	76,21	71,05	65,27	72,38
Desember	53,65	80,86	67,90	86,24	50,07	67,12
Jumlah :						
2017	76,14	88,04	77,34	85,04	58,98	80,51
2016	76,84	82,14	66,78	62,78	60,77	75,01
2015	73,25	76,73	66,10	53,17	46,59	71,66
2014	80,56	74,18	66,49	56,39	57,47	74,10
2013	68,76	69,56	65,39	48,52	72,62	67,88

Lampiran 12.

Rata-Rata Lama Tamu Asing dan Nusantara Menginap (RTM) Pada Hotel Bintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh
	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Kelas
	5	4	3	2	1	Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2,82	3,25	2,77	2,27	3,12	2,88
Pebruari	3,35	2,96	2,91	2,73	3,35	3,09
Maret	3,43	3,21	2,89	2,14	3,03	3,11
April	2,98	3,17	2,69	2,15	3,23	2,89
Mei	3,44	3,38	3,04	1,81	3,36	3,18
Juni	3,32	3,26	2,61	2,02	2,87	3,04
Juli	3,40	3,36	3,01	2,21	3,14	3,19
Agustus	3,56	3,28	2,95	2,38	3,03	3,25
September	3,55	3,51	2,90	2,25	2,50	3,30
Oktober	3,04	3,58	3,22	1,82	2,94	3,11
November	3,46	3,07	2,97	2,19	3,88	3,13
Desember	3,17	2,47	1,87	1,88	3,41	2,47
Jumlah :						
2017	3,10	3,19	2,78	2,19	3,53	2,99
2016	3,06	3,12	2,59	2,16	2,96	2,91
2015	3,05	3,24	2,99	3,17	2,64	3,08
2014	3,42	3,38	3,27	2,53	3,30	3,30
2013	3,13	3,42	3,43	2,95	2,76	3,20

Lampiran 13.

Rata-Rata Lama Tamu Asing Menginap (RTMA) Pada Hotel Bintang
Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh
	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Kelas
	5	4	3	2	1	Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2,66	3,60	3,31	3,34	3,92	3,09
Pebruari	3,11	3,21	3,54	2,68	4,03	3,17
Maret	3,20	3,72	3,16	2,56	3,01	3,30
April	2,98	3,64	3,09	2,71	4,31	3,19
Mei	3,33	3,72	3,49	2,21	3,45	3,40
Juni	3,21	3,52	3,02	2,45	3,83	3,24
Juli	3,18	3,62	3,25	2,77	3,55	3,32
Agustus	3,33	3,20	3,48	2,79	3,00	3,27
September	3,52	3,74	3,20	2,62	3,93	3,50
Oktober	2,96	3,52	3,79	2,06	3,65	3,20
November	3,42	3,24	3,27	2,50	4,74	3,30
Desember	2,83	2,90	1,84	2,76	4,91	2,61
Jumlah :						
2017	3,01	3,41	3,05	2,57	4,01	3,13
2016	3,08	3,54	2,86	2,92	2,99	3,17
2015	2,98	3,47	3,22	3,34	2,78	3,16
2014	3,21	3,57	3,76	3,13	3,05	3,33
2013	3,17	3,73	3,50	2,92	2,86	3,30

Lampiran 14.

Rata-Rata Lama Tamu Nusantara Menginap (RTMN) Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh
	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Kelas Hotel
	5	4	3	2	1	Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	3,74	2,38	2,17	1,77	2,35	2,43
Pebruari	4,73	2,49	2,29	2,79	2,40	2,90
Maret	4,87	2,29	2,57	1,76	3,22	2,69
April	2,94	2,23	2,16	1,74	2,14	2,22
Mei	4,27	2,65	2,37	1,49	3,27	2,61
Juni	4,00	2,57	2,11	1,65	1,80	2,54
Juli	5,25	2,59	2,67	1,76	2,18	2,82
Agustus	6,42	3,66	2,29	1,82	3,10	3,19
September	3,74	2,79	2,53	1,80	1,28	2,73
Oktober	3,62	3,82	2,46	1,51	1,54	2,83
November	3,79	2,61	2,48	1,87	1,80	2,65
Desember	4,04	1,96	1,91	1,51	1,75	2,28
Jumlah :						
2017	3,64	2,62	2,40	1,87	2,50	2,63
2016	2,94	2,25	2,22	1,71	2,88	2,34
2015	3,21	3,21	3,21	3,21	3,21	2,90
2014	4,15	3,07	2,75	2,06	4,35	3,26
2013	3,10	2,84	3,34	3,02	2,56	2,95

Lampiran 15.

Perbandingan Tamu Asing (AS) dan Nusantara (N) yang Datang
Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali,
2017.

Bulan	Kelas Hotel					
	Bintang 5		Bintang 4		Bintang 3	
	AS	N	AS	N	AS	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	85,89	14,11	68,365	31,63	52,35	47,65
Pebruari	86,58	13,42	63,375	36,63	49,64	50,36
Maret	80,24	19,76	59,264	40,74	51,98	48,02
April	85,01	14,99	68,284	31,72	46,72	53,28
Mei	88,10	11,90	68,937	31,06	55,78	44,22
Juni	85,82	14,18	71,117	28,88	61,91	38,09
Juli	87,26	12,74	76,794	23,21	68,24	31,76
Agustus	91,58	8,42	80,53	19,47	67,39	32,61
September	86,07	13,93	79,307	20,69	63,86	36,14
Oktober	88,24	11,76	80,614	19,39	65,50	34,50
November	88,09	11,91	75,21	24,79	68,58	31,42
Desember	68,78	31,22	68,907	31,09	55,43	44,57
Jumlah :						
2017	85,70	14,30	71,71	28,29	58,39	41,61
2016	81,01	18,99	67,96	32,04	57,20	42,80
2015	70,80	29,20	73,91	26,09	63,73	36,27
2014	70,59	29,41	72,60	27,40	64,76	35,24
2013	75,73	24,27	70,00	30,00	76,37	23,63

Ket : AS = Asing

DN = Dalam Negeri

Lampiran 15.

Perbandingan Tamu Asing (AS) dan Nusantara (N) yang Datang Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017 (lanjutan).

Bulan	Kelas Hotel					
	Bintang 2		Bintang 1		Seluruh Kelas	
	AS	N	AS	N	AS	N
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	36,61	63,39	57,59	42,41	70,52	29,48
Pebruari	51,53	48,47	58,71	41,29	69,36	30,64
Maret	40,94	59,06	73,85	26,15	63,80	36,20
April	38,19	61,81	55,66	44,34	67,46	32,54
Mei	41,25	58,75	64,55	35,45	70,95	29,05
Juni	41,68	58,32	72,83	27,17	71,88	28,12
Juli	42,31	57,69	73,41	26,59	76,15	23,85
Agustus	59,36	40,64	82,11	17,89	80,75	19,25
September	55,75	44,25	72,20	27,80	77,75	22,25
Oktober	55,70	44,30	71,95	28,05	78,55	21,45
November	52,26	47,74	73,61	26,39	76,17	23,83
Desember	40,20	59,80	44,26	55,74	62,89	37,11
Jumlah :						
2017	45,56	54,44	68,09	31,91	72,16	27,84
2016	37,40	62,60	72,34	27,66	68,67	31,33
2015	52,64	47,36	58,62	41,38	69,40	30,60
2014	54,54	45,46	60,97	39,03	69,26	30,74
2013	70,85	29,15	69,84	30,16	73,55	26,45

Lampiran 16.

Banyaknya Malam Kamar Terpakai (*Room Night Occupied*) Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh
	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Kelas Hotel
	5	4	3	2	1	Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	543.482	468.007	259.448	55.318	11.853	1.338.108
Pebruari	467.504	371.145	206.264	71.646	10.430	1.126.989
Maret	457.836	404.576	216.066	72.571	7.777	1.158.827
April	493.837	443.097	227.639	73.653	11.665	1.249.891
Mei	564.322	374.560	223.460	96.237	12.774	1.271.355
Juni	487.896	375.516	237.861	81.930	9.898	1.193.101
Juli	596.761	379.566	223.664	77.440	11.780	1.289.210
Agustus	505.994	384.599	219.654	65.319	11.283	1.186.849
September	435.095	382.809	161.476	50.068	11.187	1.040.635
Oktober	335.256	382.714	188.186	45.403	9.902	961.461
November	235.799	273.099	136.503	53.856	13.051	712.308
Desember	275.542	275.219	132.366	42.408	6.301	731.837
Jumlah :						
2017	5.399.326	4.514.908	2.432.588	785.849	127.902	13.260.573
2016	5.370.797	4.038.299	2.744.982	648.917	173.130	12.976.125
2015	3.288.119	2.207.966	1.057.674	257.658	103.373	6.914.792
2014	3.319.777	1.832.511	790.198	329.679	255.046	6.527.211
2013	2.948.870	1.892.662	768.602	185.851	274.210	6.070.193

Lampiran 17.

Banyaknya Malam Tamu (*Guest Night*) Pada Hotel Berbintang
Dirinci Menurut Kelas di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh
	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Bintang	Kelas Hotel
	5	4	3	2	1	Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.029.517	791.177	459.167	109.756	17.542	2.407.159
Pebruari	883.229	722.816	381.234	133.262	15.137	2.135.678
Maret	789.950	801.335	455.804	149.836	10.922	2.207.847
April	888.060	813.355	398.649	149.934	15.117	2.265.115
Mei	1.040.781	773.480	469.518	170.950	18.064	2.472.794
Juni	865.586	696.223	422.011	157.633	15.513	2.156.966
Juli	977.882	732.545	436.562	150.797	18.121	2.315.907
Agustus	950.349	731.348	418.850	119.086	15.334	2.234.967
September	814.564	815.285	294.072	106.950	15.792	2.046.664
Oktober	588.155	641.601	355.528	85.535	14.185	1.685.004
November	493.101	527.080	276.242	90.064	23.432	1.409.919
Desember	479.228	590.274	249.352	90.797	8.772	1.418.423
Jumlah :						
2017	9.800.403	8.636.519	4.616.990	1.514.599	187.932	24.756.443
2016	10.114.050	7.661.467	4.802.387	1.254.703	301.641	24.134.248
2015	4.984.153	2.817.153	1.239.739	1.034.912	913.639	10.989.597
2014	4.950.167	2.627.527	1.141.123	1.082.767	924.753	10.911.288
2013	5.261.604	2.791.518	1.441.544	1.033.287	505.676	11.033.628

Lampiran 18.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang, Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RTM)* Dirinci Per Bulan di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	TPK	RTM
(1)	(2)	(3)
Januari	31,69	3,00
Pebruari	32,25	2,94
Maret	31,53	2,21
April	33,35	2,64
Mei	35,87	2,98
Juni	36,69	2,72
Juli	36,68	2,90
Agustus	38,39	2,34
September	37,73	2,73
Oktober	38,37	2,86
November	28,91	2,80
Desember	29,61	2,51
Jumlah :		
2017	35,97	2,80

Keterangan :

*) : Terdiri dari Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Domestik (Wisnus)

Lampiran 19.

Rata-Rata Lama Tamu Asing Menginap (RTMA) dan Rata-Rata Lama Tamu Nusantara Menginap (RTMN) pada Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Per Bulan di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	RTM Asing	RTMN
(1)	(2)	(3)
Januari	3,86	2,04
Pebruari	3,93	1,91
Maret	2,9	1,45
April	3,29	1,82
Mei	3,42	2,44
Juni	3,54	1,88
Juli	3,27	2,32
Agustus	2,74	1,76
September	3,1	2,19
Oktober	3,53	2,1
November	3,93	1,68
Desember	3,57	1,78
Jumlah :		
2017	3,30	2,03

Lampiran 20.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Non Bintang Dirinci
Menurut Kabupaten/Kota Per Bulan di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kabupaten/Kota				
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	22,22	37,56	81,97	63,37	80,32
Pebruari	21,07	34,5	87,25	61,3	72,81
Maret	12,39	22,66	41,01	33,63	31,69
April	12,38	27,84	45,94	37,46	42,8
Mei	14,19	24,59	47,9	40,16	56,99
Juni	13,6	33,98	51,39	44,71	47,37
Juli	13,29	33,44	42,78	47,37	57,91
Agustus	15,75	36,58	43,28	51,31	69,06
September	13	28,04	46,63	41,52	47,74
Oktober	13,73	24,57	49,88	34,94	45,09
November	14,47	28,82	43,23	30,32	32,67
Desember	12,81	25,3	40,5	26,78	34,07
2017	14,35	25,25	47,35	35,54	47,65

Lampiran 20.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Non Bintang Dirinci
Menurut Kabupaten/Kota Per Bulan di Provinsi Bali, 2017
(Lanjutan).

Bulan	Kabupaten/Kota				Bali
	Bangli	Karangasem	Buleleng	Denpasar	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	6,74	56,9	44,57	50,94	31,69
Pebruari	11,12	58,3	47,3	56,53	32,25
Maret	7,07	28,73	21,3	32,84	31,53
April	3,44	28,99	22,87	30,1	33,35
Mei	3,43	35,36	21,37	33,72	35,87
Juni	6,08	35,66	23,73	32,77	36,69
Juli	4,81	37,24	29,33	32,97	36,68
Agustus	7,58	46,52	33,7	35,6	38,39
September	2,01	38,79	24,95	43,18	37,73
Oktober	2,16	17,65	24,19	45,21	38,37
November	1,85	17,9	17,34	30,83	28,91
Desember	2,2	18,78	20,64	33,38	29,61
2017	4,85	31,91	23,36	33,75	35,97

Lampiran 21.

Rata-Rata Lama Tamu Asing dan Nusantara Menginap (RTM)
Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Per
Bulan di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kabupaten/Kota				
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1,2	1,25	3,85	3,26	2,76
Pebruari	1,22	1,5	3,92	3,33	3,76
Maret	0,87	1,59	2,87	2,36	2,22
April	1,24	1,35	3,35	3,14	3,29
Mei	1,43	1,38	4,27	3,27	2,74
Juni	1,49	1,32	3,77	3,35	3,17
Juli	1,25	1,3	3,84	3,19	2,85
Agustus	1,38	1,37	3,1	2,75	3,49
September	1,26	1,34	3,49	2,86	2,44
Oktober	1,17	1,28	3,63	3,37	2,65
November	1,32	1,58	4,24	4,29	2,41
Desember	1,19	1,22	2,92	4,53	3,11
2017	1,22	1,44	3,40	3,18	3,14

Lampiran 21.

Rata-Rata Lama Menginap (Asing dan Indonesia) Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Per Bulan di Provinsi Bali, 2017 (Lanjutan).

Bulan	Kabupaten/Kota				Bali
	Bangli	Karangasem	Buleleng	Denpasar	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	1,00	3,17	1,65	2,80	3,00
Pebruari	1,05	3,56	1,85	3,34	2,94
Maret	0,50	2,01	1,49	2,30	2,21
April	1,00	2,66	1,66	2,64	2,64
Mei	1,00	2,75	1,90	2,82	2,98
Juni	1,00	2,66	1,60	2,72	2,72
Juli	1,44	2,43	2,04	2,92	2,90
Agustus	1,42	2,40	1,83	2,49	2,34
September	1,00	2,53	1,71	3,31	2,73
Oktober	1,00	2,58	1,83	3,13	2,86
November	2,05	3,53	1,59	2,58	2,80
Desember	1,00	5,14	1,48	2,68	2,51
2017	1,18	2,64	1,72	2,98	2,80

Lampiran 22.

Rata-Rata Lama Tamu Asing Menginap (RTMA) Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Per Bulan di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kabupaten/Kota				
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	2,12	1,42	3,43	2,76	2,39
Pebruari	1,83	1,71	3,31	2,62	3,3
Maret	1,14	2,08	3,77	3,09	2,91
April	2,24	1,83	3,61	3,21	3,21
Mei	2,39	1,61	3,75	3,4	2,64
Juni	3,43	1,96	4,02	3,5	3,29
Juli	2,47	1,52	3,85	3,35	2,96
Agustus	3,06	1,51	3,01	2,7	3,41
September	2,59	1,57	3,43	2,83	2,57
Oktober	1,93	1,73	3,58	3,51	2,85
November	2,81	2,68	4,12	4,51	2,68
Desember	2,53	1,95	2,92	5,01	3,55
2017	2,28	1,93	3,49	3,26	3,18

Lampiran 22.

Rata-Rata Lama Tamu Asing Menginap (RTMA) Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Per Bulan di Provinsi Bali, 2017 (Lanjutan).

Bulan	Kabupaten/Kota				Bali
	Bangli	Karangasem	Buleleng	Denpasar	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	0,85	2,95	2,12	3,58	3,86
Pebruari	0,81	3,21	2,12	4,42	3,93
Maret	0,65	2,64	1,96	3,02	2,90
April	1,00	2,85	2,30	3,95	3,29
Mei	1,00	2,92	2,53	4,33	3,42
Juni	1,00	2,80	2,26	4,36	3,54
Juli	1,50	2,56	2,10	3,95	3,27
Agustus	1,27	2,45	2,30	3,92	2,74
September	1,00	2,69	2,09	4,11	3,10
Oktober	1,00	2,98	2,50	4,69	3,53
November	2,13	3,79	2,49	4,53	3,93
Desember	1,00	6,15	2,66	4,78	3,57
2017	1,16	2,84	2,29	4,20	3,30

Tabel 23.

Rata-Rata Lama Tamu Nusantara Menginap (RTMN) Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Per Bulan di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kabupaten/Kota				
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1,22	1,34	4,11	3,38	2,52
Pebruari	1,54	1,71	4,71	3,05	1,61
Maret	0,57	1,04	1,89	1,55	1,46
April	1,02	1,14	2,76	2,42	3,81
Mei	1,02	1,24	5,86	1,96	4,01
Juni	1,05	1,14	3,22	2,00	2,08
Juli	1,00	1,15	3,79	2,00	2,13
Agustus	1,00	1,16	3,38	3,37	4,85
September	1,01	1,18	4,02	3,23	1,70
Oktober	1,00	1,07	3,77	2,05	1,62
November	1,01	1,31	5,12	2,67	1,52
Desember	1,05	1,13	2,91	2,42	1,35
2017	1,03	1,13	3,13	2,30	2,81

Tabel 23.

Rata-Rata Lama Tamu Nusantara Menginap (RTMN) Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Per Bulan di Provinsi Bali, 2017 (Lanjutan).

Bulan	Kabupaten/Kota				Bali
	Bangli	Karangasem	Buleleng	Denpasar	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	1,19	2,08	1,49	2,40	2,04
Pebruari	1,52	2,53	2,01	2,88	1,91
Maret	0,32	1,32	0,98	1,51	1,45
April	1,00	1,82	1,27	1,82	1,82
Mei	1,00	1,88	1,45	2,15	2,44
Juni	1,00	1,98	1,31	1,98	1,88
Juli	1,00	1,57	1,99	2,49	2,32
Agustus	5,43	1,94	1,31	1,83	1,76
September	1,00	1,36	1,40	2,78	2,19
Oktober	1,00	1,39	1,39	2,27	2,10
November	1,00	2,24	1,20	1,73	1,68
Desember	1,00	2,75	1,25	2,00	1,78
2017	1,27	1,66	1,31	2,16	2,03

Lampiran 24.

Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Non Bintang Dirinci Menurut Kelompok Kamar Per Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017.

Bulan	Kelas Hotel				Seluruh
	< 10	10 - 24	25 - 40	>40	Kelompok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Jembrana	25,9	12,54	26,41	-	18,66
Tabanan	38,5	24,26	36,86	69,75	38,59
Badung	63,3	70,29	52,02	60,78	61,43
Gianyar	30,4	42,75	52,66	74,92	43,50
Klungkung	75,8	63,34	-	-	67,89
Bangli	5,23	4,71	5,51	-	5,05
Karangasem	34,1	44,67	37,22	56,38	40,91
Buleleng	29,2	27,20	46,64	23,17	32,36
Denpasar	21,6	47,88	31,53	38,11	39,10
Jumlah :					
2017	37,27	46,91	44,16	50,84	45,83
2016	42,70	42,07	39,80	49,11	44,33
2015	32,38	34,03	31,65	42,73	37,02
2014	33,52	32,70	32,49	46,70	38,30
2013	26,28	31,10	35,10	53,26	41,12

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar- 80226

Telp: (0361) 2381, Fax: 23162

Email: bps5100@bps.go.id

Website: <http://bali.bps.go.id>

